

**PENGARUH INOKULASI CENDAWAN MIKORIZA
ARBUSKULA (CMA) HASIL ISOLASI DARI KEBUN
SINGKONG TERHADAP PERTUMBUHAN SELADA
(*Lactuca sativa* L.)**

MUHAMAD MARWAN MAULANA
1187020047

ABSTRAK

Cendawan mikoriza arbuskula (CMA) merupakan simbiosis asosiasi antara jamur dan tanaman yang mengkolonisasi jaringan korteks akar tanaman, yang terjadi selama masa pertumbuhan aktif tanaman tersebut. Pengaplikasian CMA menggunakan selada (*Lactuca sativa* L.) sebagai tanaman uji. Selada termasuk kedalam tanaman hortikultura yang memiliki kandungan gizi yang tinggi dan digemari oleh masyarakat. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh inokulasi CMA terhadap pertumbuhan selada, persentase infeksi pada akar, serta jenis dan jumlah spora pada media tanam. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental menggunakan rancangan acak kelompok dengan lima perlakuan dan empat kali ulangan, perlakuan kadar CMA yang diberikan meliputi 0 gr/tanaman (P0), 5 gr/tanaman (P1), 10 gr/tanaman (P2), 15 gr/tanaman (P3) dan 20 gr/tanaman (P4). Komponen yang diamati adalah pertumbuhan selada (tinggi tanaman, luas daun, jumlah daun dan diameter batang), persentase infeksi akar, serta jenis dan jumlah spora CMA. Hasil menunjukkan bahwa pemberian perlakuan P3 berpengaruh nyata terhadap luas daun sebesar 18,93 cm², sementara itu pemberian CMA pada tinggi tanaman, jumlah daun dan diameter batang tidak berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan selada. Persentase infeksi akar pada selada yang paling tinggi adalah pada perlakuan P3 sebesar 47% dapat dikategorikan berstatus infeksi sedang. Terdapat empat genus spora CMA yang berhasil diidentifikasi yaitu *Acaulospora* sp. 9 spora, *Gigaspora* sp. 23 spora, *Glomus* sp. 18 spora, dan *Scutellopora* sp. 5 spora.

Kata kunci : Arbuskula, mikoriza, selada, spora